



**PENGARUH KUALITAS GURU DAN PRODUKTIVITAS MENGAJAR
TERHADAP SISWA AKSELERASI DI MTS NEGERI 3
PAMEKASAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

**NUR ZAHID SULTHON
NPM. 21601081089**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI MANAJEMEN
2020**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas guru dan produktivitas mengajar terhadap siswa akselerasi di MTS Negeri 3 Pamekasan. Dalam penelitian ini, memiliki tiga variabel yang digunakan yaitu variabel kualitas dan produktivitas mengajar yang merupakan variabel bebas, adapun siswa akselerasi yang merupakan variabel terikat. Sedangkan dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 46 responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru dan produktivitas mengajar secara simultan berpengaruh terhadap siswa akselerasi. Kualitas guru berpengaruh terhadap siswa akselerasi dan produktivitas mengajar berpengaruh terhadap siswa akselerasi.

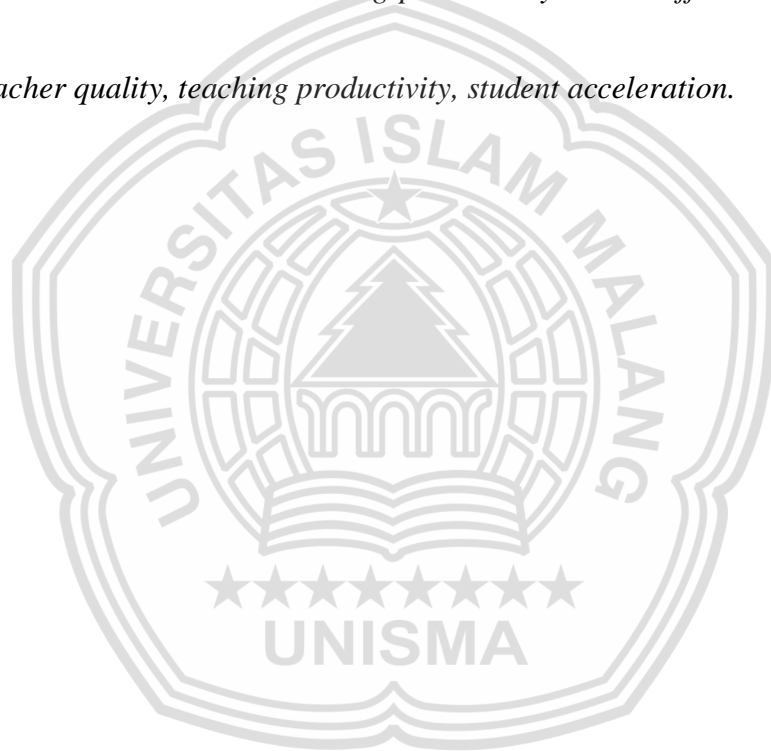
Kata Kunci: Kualitas guru, Produktivitas mengajar, Siswa akselerasi.



ABSTRACT

The purpose of this study was used to determine how the effect of teacher quality and teaching productivity on student acceleration at MTS Negeri 3 Pamekasan. In this study, it has three variables used, namely the variable quality and productivity of teaching which are independent variables, while student acceleration is the dependent variable. Whereas in this study the number of respondents was 46 respondents. The data collection method is done by using a questionnaire. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the quality of teachers and teaching productivity simultaneously had an effect on student acceleration. Teacher quality has an effect on student acceleration and teaching productivity has an effect on student acceleration.

Keywords: teacher quality, teaching productivity, student acceleration.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan meningkatnya kemajuan teknologi mengakibatkan semakin berkembangnya pemahaman manusia tentang pentingnya aspek sumber daya manusia dalam suatu lembaga pendidikan. Namun kemajuan teknologi tanpa didukung oleh manusia sebagai pelaksana operasionalnya, tidak akan mampu menghasilkan *output* yang sesuai dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Oleh karena itu, pemahaman dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam suatu lembaga pendidikan menjadi sangat penting. Dalam kehidupan modern saat ini, faktor manusia sangat diutamakan dengan menitikberatkan secara mendasar pada pengukuran hasil nyata yang mampu dicapai oleh seorang guru yang terlibat dalam proses penentuan sasaran di sekolah.

Sumber daya manusia merupakan faktor sentral dalam suatu lembaga pendidikan. Apapun bentuk dan tujuannya, suatu lembaga pendidikan didirikan berdasarkan visi dan misi untuk kepentingan bersama, dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Guru merupakan sumber yang paling menentukan dalam suatu lembaga pendidikan. Tanpa adanya guru yang berkualitas dan produktif, mustahil tujuan lembaga pendidikan dapat tercapai dengan baik. Lembaga pendidikan dilaksanakan dalam suatu sistem yang terdiri dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh guru kepada siswa untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, suatu lembaga pendidikan harus didukung oleh sumber-sumber daya yang memadai, baik guru itu sendiri maupun sarana dan prasarana.

Kualitas dan produktivitas mengajar guru sebagai tenaga pengajar merupakan modal dasar dalam kegiatan pembelajaran. Guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran merupakan sumber daya manusia yang penting bagi suatu lembaga pendidikan. Guru yang memiliki kualitas dan produktivitas mengajar tinggi akan menghasilkan pembelajaran yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran. Oleh karena itu, “kompetensi, keterampilan, dan kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran” (Sudjana, 2015: 37).

Untuk mempersiapkan sumber daya guru tidak hanya dilihat dari segi kuantitasnya saja, sebab sumber daya guru yang cukup banyak belum tentu merupakan jaminan bahwa hasil pembelajaran yang dicapai akan efisien dan efektif. Sebagai langkah awal untuk mendapatkan sumber daya guru yang memiliki kualitas dan produktivitas mengajar yang baik adalah dimulai dengan memilih guru yang sesuai dengan standar kompetensinya. Standar ini merupakan persyaratan minimal yang harus dipenuhi agar seorang guru bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan sumber daya guru yang memiliki kompetensi tinggi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan hasil yang optimal yang di dalamnya mencakup hasil dari segi proses dan hasil pembelajaran adalah

dengan cara “meningkatkan kompetensinya, baik kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, maupun kompetensi profesional guru” (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2006: 50).

Kualitas dan pencapaian produktivitas mengajar dari seorang guru akan membawa kemajuan bagi lembaga pendidikan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas mengajar dari seorang guru merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai suatu tujuan dan kelangsungan hidup lembaga pendidikan tergantung pada kompetensi sumber daya guru yang ada di dalamnya.

Tercapainya kualitas dan produktivitas mengajar dari seorang guru sangat diharapkan oleh MTs Negeri 3 Pamekasan. Semakin banyak guru yang memiliki kualitas dan produktivitas tinggi, maka kinerja lembaga pendidikan secara keseluruhan akan meningkat. Para guru dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Keberhasilan para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat diukur melalui kenyamanan belajar siswa, berkurangnya keluhan siswa, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

Terdapat faktor negatif yang menurunkan prestasi kerja guru, di antaranya adalah menurunnya keinginan guru untuk mencapai hasil pembelajaran, kurangnya ketepatan waktu dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran, dan pengaruh yang berasal dari lingkungan sekitar. Semua itu merupakan sebab menurunnya pencapaian prestasi kerja yang dilaksanakan oleh guru. Faktor-

faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas mengajar guru di antaranya adalah melalui pemberian motivasi, pelatihan, dan kompensasi dari kepala sekolah.

Menurut Robbins dan Judge (2014: 202) motivasi adalah *“the processes that account for an individual’s intensity, direction, and persistence of effort toward attaining a goal”*, atau “proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan dari usaha individu terhadap pencapaian tujuan”. Pemberian motivasi kepada para guru sangat penting dengan tujuan untuk mendorong semangat dan gairah para guru, meningkatkan moral dan kepuasan mengajar, meningkatkan produktivitas mengajar, mempertahankan loyalitas dan kestabilan, meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi, menciptakan suasana dan hubungan yang baik dengan sesama guru, meningkatkan kreativitas dan partisipasi, meningkatkan kesejahteraan, mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaannya (Sunyoto, 2016: 17-18). Dengan pemberian motivasi tersebut diharapkan mampu membantu para guru untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang baik, terutama dalam meningkatkan siswa akselerasi.

Pelatihan juga sangat penting bagi para guru. Davis dan Werther dalam Sedarmayanti (2015: 56) menyatakan bahwa *“training prepares people to do their present job and development prepares employess needed knowledge, skill and attitude”*. Artinya, bahwa pelatihan mempersiapkan orang untuk melakukan pekerjaan mereka sekarang dan pengembangan mempersiapkan pegawai yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Program

pelatihan yang efektif dapat meningkatkan kinerja, keterampilan, sikap atau moral, dan potensi lembaga pendidikan. Untuk melihat efektivitas program pelatihan dan pengembangan, maka lembaga pendidikan perlu melakukan penilaian terhadap perubahan sikap dan keterampilan para guru, atau peningkatan prestasi kerja. Selain itu, penyelenggaraan pelatihan diharapkan dapat mendukung karir para guru yang dapat dicapai selama masa tugasnya. Penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan harus mempunyai berbagai manfaat bagi pengembangan karir jangka panjang yang membantu para guru menerima tugas dan tanggung jawab yang lebih besar di waktu yang akan datang.

Selain itu, pemberian kompensasi sangat diperlukan bagi para guru. Menurut Rivai dan Basri (2015: 38), pemberian kompensasi merupakan pelaksanaan fungsi manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan semua jenis pemberian penghargaan individual sebagai pertukaran dalam melakukan tugas sekolah. Manakala dikelola secara benar, kompensasi membantu sekolah mencapai tujuannya, serta memperoleh, memelihara, dan mempertahankan para guru yang produktif. Kompensasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi bagaimana dan mengapa para guru melaksanakan tugas pada suatu lembaga pendidikan dan bukan pada lembaga pendidikan yang lain. Lembaga pendidikan harus cukup kompetitif dengan beberapa jenis kompensasi untuk mempekerjakan, mempertahankan, dan memberi imbalan terhadap tugas yang dilaksanakan oleh setiap guru di dalam lembaga pendidikan. Dengan pemberian kompensasi tersebut mampu menghargai para

guru terhadap prestasi mengajar yang diraihinya, selanjutnya akan mendorong performa para guru sesuai yang diinginkan oleh lembaga pendidikan yang menjadi tempat tugasnya.

MTS Negeri 3 Pamekasan dalam mencapai tujuan dan sasaran, yaitu siswa akselerasi juga melakukan pengembangan sumber daya guru sesuai kebutuhan kualitas dan kuantitas, seperti (1) mengoptimalkan guru yang ada, (2) meningkatkan kemampuan guru menjadi tenaga profesional, serta (3) melakukan seleksi calon guru dalam proses penerimaan guru sesuai dengan persyaratan-persyaratan *job rekrutment*.

Menurut penjelasan Kepala Sekolah MTs Negeri 3 Pamekasan, Mohammad Holis, yang dilakukan melalui kegiatan wawancara, pada hari Senin (15/03/2020), menyatakan bahwa MTs Negeri 3 Pamekasan merupakan lembaga pendidikan model di bawah Kementerian Agama yang paling berprestasi di Madura, kalau di tingkat Jawa Timur merupakan peringkat 2 dari lembaga pendidikan yang ada di Jawa Timur. Jadi, peneliti di sini ingin mengetahui atau melakukan penelitian apakah kualitas dan produktivitas mengajar para guru tersebut mempunyai pengaruh terhadap siswa akselerasi sehingga mendapatkan prestasi ke 2 di Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas dan Produktivitas Mengajar Guru Terhadap Siswa akselerasi di MTS Negeri 3 Pamekasan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas guru dan produktivitas mengajar berpengaruh secara simultan terhadap siswa akselerasi di MTS Negeri 3 Pamekasan?
2. Apakah kualitas guru berpengaruh terhadap siswa akselerasi di MTS Negeri 3 Pamekasan?
3. Apakah produktivitas mengajar berpengaruh terhadap siswa akselerasi di MTS Negeri 3 Paemaksan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

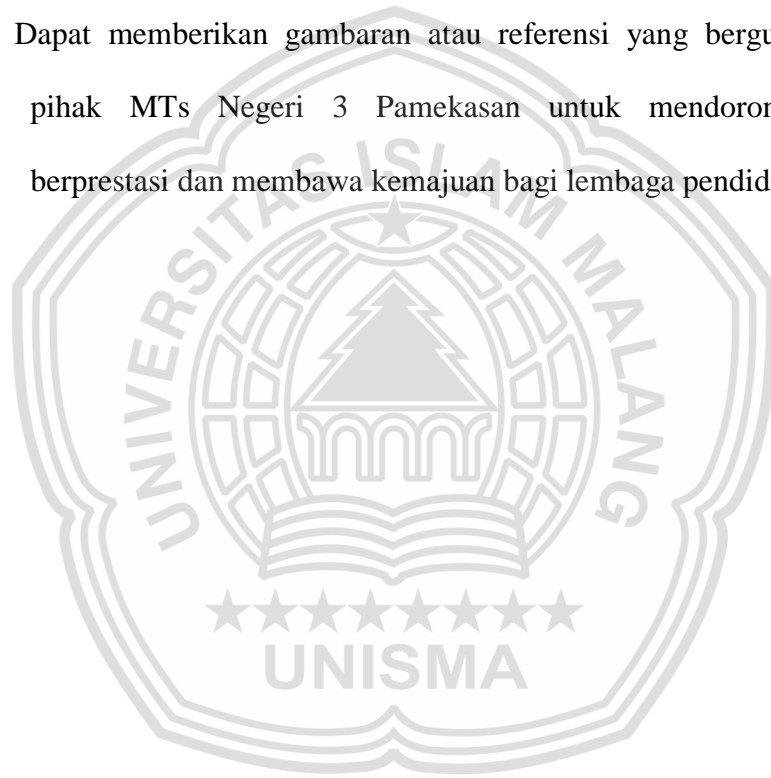
Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan kualitas guru dan produktivitas mengajar terhadap siswa akselerasi di MTS Negeri 3 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas guru terhadap siswa akselerasi di MTS Negeri 3 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas mengajar terhadap siswa akselerasi di MTS Negeri 3 Paemaksan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan informasi untuk peneliti sendiri dan para pembaca tentang manajemen sumber daya manusia.
2. Dapat memberikan gambaran atau referensi yang berguna bagi pihak MTs Negeri 3 Pamekasan untuk mendorong guru berprestasi dan membawa kemajuan bagi lembaga pendidikan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

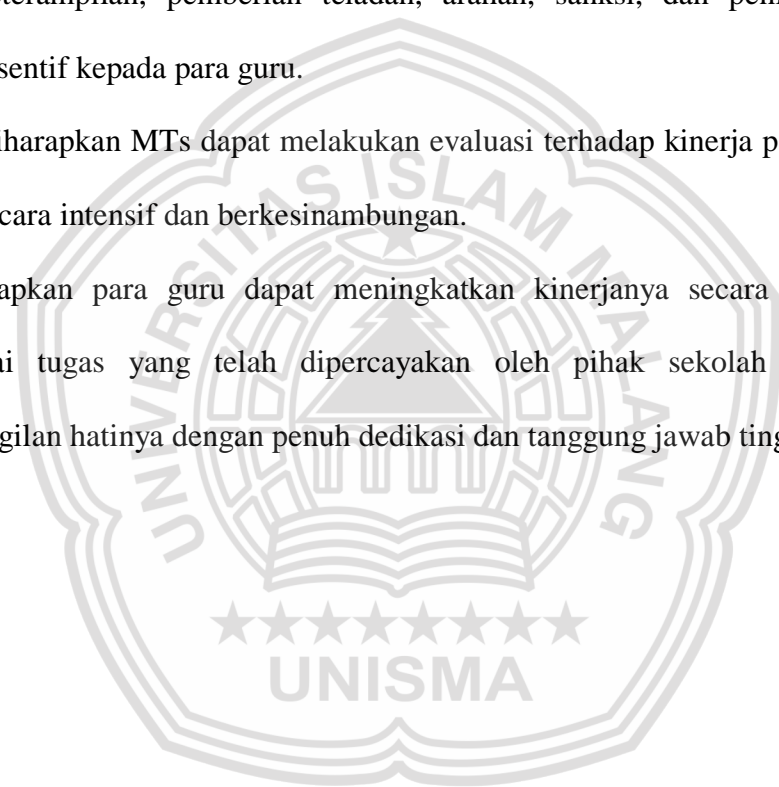
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas guru dan produktivitas mengajar secara simultan berpengaruh positif terhadap siswa akselerasi di MTs Negeri 3 Pamekasan. Hal itu ditunjukkan bahwa F hitung = 9.522 dengan tingkat signifikansi 0.030, sehingga probabilitas 0.030 lebih kecil dari 0.05.
2. Kualitas guru berpengaruh positif terhadap siswa akselerasi di MTs Negeri 3 Pamekasan. Hal itu ditunjukkan adanya hubungan antara X_1 dan Y sebesar 0.723.
3. Produktivitas mengajar berpengaruh positif terhadap siswa akselerasi di MTs Negeri 3 Pamekasan. Hal itu ditunjukkan adanya hubungan antara X_2 dan Y sebesar 0.763.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi MTs
 - a. Diharapkan MTs dapat mewujudkan kualitas guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, pemberian teladan, arahan, sanksi, dan peningkatan insentif kepada para guru.
 - b. Diharapkan MTs dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja para guru secara intensif dan berkesinambungan.
2. Diharapkan para guru dapat meningkatkan kinerjanya secara optimal sesuai tugas yang telah dipercayakan oleh pihak sekolah sebagai panggilan hatinya dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2015. *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akadmeik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakhruddin, A. U. 2010. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardjosoedarmo, Soewarso. 2016. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hawadi, Reni Akbar. 2014. *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulyasa, Enco. 2016. *Panduan Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Nomer 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Permendiknas No. 34 Tahun 2006. *Tentang pembinaan Prestasi Prestasi peserta Didik*
- Purwanto, M. Ngalim. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyono, Achmad A. 2015. *Analisis Data Dengan SPSS*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Rivai, Vethzal dan Basri. 2015. *Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. 2014. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.

- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sallis, Edward. 2015. *Total Quality Management in Education*. (Jogyakarta: IRCiSoD).
- Sanjaya, Wina. 2015. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2015. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Cetakan Kedua. Bandung: Mandar Maju.
- Sudirnan. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Belajar*. Bandung: Logos Wacana Ilmu.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2014. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. 2006. Bandung: Umbara.
- Undang-Undang Dasar Tahun 1945. *Pasal 31 Ayat 1 dan 2*.
- Yusuf, Choirul Fuad. 2016. *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pena Citrasatria.